BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Studi Komparatif Karakter Siswa antara Peserta Tahfidz Al-Qur'an dan Non-Tahfidz di MTs Al-Ma'arif Brudu Sumobito Jombang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Karakter siswa peserta Tahfidz Al-Qur'an di MTs Al-Ma'arif Brudu Sumobito Jombang

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan kategorisasi tiga jenjang menurut Azwar, karakter siswa peserta Tahfidz Al-Qur'an didominasi oleh kategori sedang, yaitu sebanyak 10 siswa (62,50%), sedangkan kategori rendah sebanyak 3 siswa (18,75%) dan kategori tinggi sebanyak 3 siswa (18,75%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa karakter siswa peserta Tahfidz Al-Qur'an di MTs Al-Ma'arif Brudu Sumobito Jombang secara umum berada pada kategori sedang.

2. Karakter siswa Non-Tahfidz di MTs Al-Ma'arif Brudu Sumobito Jombang

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan kategorisasi tiga jenjang menurut Azwar, karakter siswa Non-Tahfidz didominasi oleh kategori sedang, yaitu sebanyak 19 siswa (67,86%), sedangkan kategori rendah sebanyak 4 siswa (14,29%) dan kategori tinggi sebanyak 5 siswa (17,86%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa karakter siswa Non-Tahfidz di MTs Al-Ma'arif Brudu Sumobito Jombang secara umum berada pada kategori sedang.

3. Perbedaan karakter siswa peserta Tahfidz Al-Qur'an dan Non-Tahfidz di MTs Al-Ma'arif Brudu Sumobito Jombang

Berdasarkan hasil uji Mann-Whitney U Test, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan karakter yang signifikan antara siswa peserta Tahfidz Al-Qur'an dan siswa Non-Tahfidz di MTs Al-Ma'arif Brudu Sumobito Jombang.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan terus meningkatkan kualitas pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an melalui pembinaan yang lebih terstruktur, monitoring secara berkala, serta menciptakan budaya sekolah yang mendukung pembentukan karakter siswa. Selain itu, nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam program Tahfidz diharapkan juga dapat

diintegrasikan ke dalam berbagai kegiatan sekolah sehingga tidak hanya dirasakan oleh peserta Tahfidz, tetapi juga oleh seluruh siswa.

2. Bagi Guru dan Pembina Tahfidz

Guru dan pembina Tahfidz diharapkan terus memberikan pembinaan, keteladanan, serta motivasi kepada siswa agar proses menghafal Al-Qur'an tidak hanya berorientasi pada pencapaian hafalan, tetapi juga mampu membentuk karakter religius, disiplin, tanggung jawab, jujur, dan kerja sama dalam kehidupan sehari-hari. Guru mata pelajaran juga diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai karakter secara konsisten dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Siswa peserta Tahfidz diharapkan mampu mempertahankan bahkan meningkatkan karakter positif yang telah dimiliki melalui pembiasaan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, siswa Non-Tahfidz diharapkan tetap meningkatkan karakter positif melalui pembiasaan ibadah, kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan jumlah responden yang lebih banyak, menggunakan objek penelitian yang lebih luas, atau menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi karakter siswa, seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, budaya sekolah, maupun intensitas kegiatan keagamaan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan mixed methods atau kualitatif agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses pembentukan karakter siswa.